

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Umur sampel ibu hamil 20-35 tahun sebesar 73,5%, kurang dari 20 tahun 1,3%, dan umur lebih dari 35 tahun sebesar 25,2%. Gravida ibu hamil dengan pernah hamil lebih dari 1 atau ibu multigravida (70,3%) dan ibu primigravida (29,7%).
2. Sampel ibu hamil tanpa adanya penyakit penyerta sebesar 79,4% sedangkan kehamilan dengan penyakit penyerta DM (1,9%), Hipertensi (5,8%), Hepatitis (0,6%), TBC (0,6%), Ginjal (1,3%), ISK (1,3%), asma (4,2%), gastritis (0,6%), kista (1,3%), diare (0,6%), lambung (1,3%), dan keputihan (0,6%). Ibu dengan penyakit penyerta DM dan hepatitis paling banyak berada di umur lebih dari 35 tahun, hipertensi, TBC, ginjal, ISK, asma, gastritis, kista, diare, lambung, keputihan pada umur 20-25 tahun dan kehamilan tanpa adanya penyakit penyerta paling banyak ada pada ibu umur 20-35 tahun. Ibu dengan penyakit penyerta DM, hipertensi, hepatitis, TBC, Ginjal, ISK, asma, gastritis, kista, diare, lambung, dan keputihan paling banyak adalah ibu multigravida.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil untuk tetap mau melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali agar mengetahui perkembangan kehamilannya.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya bisa dilakukan di tingkat Pelayanan Kesehatan II atau III agar sampel ibu dengan penyakit penyerta bisa terwakili dan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan data sekunder rekam medis pasien untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak.